

**Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

Vol. 3, No. 3, Desember 2019, Hal. 267-272

ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.838>

## **Pembangunan dan pelatihan *Content Management System* berbasis website *Smart Kids Colleague***

Fransiska Hernina Puspitasari, Y Priadi Wibisono, Daniel Yudistya Wardhana

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl Babarsari No 44, Sleman, DIY 55281

Email: [fransiska.hernina@uajy.ac.id](mailto:fransiska.hernina@uajy.ac.id)

### **ABSTRAK**

Manusia membutuhkan suatu pendidikan untuk mengasah keterampilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik dalam dunia usaha atau pun industri. Pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non-formal. Data statistik kementerian pendidikan dan kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan jumlah pendidikan non formal tahun 2018 sejumlah 433. Pendidikan non-formal melalui pendidikan ketrampilan telah menunjukkan kontribusi positif terhadap penurunan angka kemiskinan dalam pembangunan pedesaan. *Smart Colleague* hadir sebagai salah satu dari pendidikan non formal di Yogyakarta untuk memberikan pendukung pendidikan komputer sejak usia dini. Di tengah peluang yang menjanjikan ini belum banyak pelaku bisnis pendidikan non formal yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana promosi dan informasi. Berawal dari keterbatasan pengetahuan akan teknologi informasi inilah konsep pengabdian pada masyarakat ini disusun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu Lembaga Pendidikan Non Formal dengan sampel satu mitra, yaitu *Smart Colleague* yang bergerak di bidang pelatihan komputer yang fokus mengembangkan edu-games, baik untuk pra-sekolah, Siswa SD, dan juga dewasa. Kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu enam bulan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada relawan dan pengajar di *Smart Colleague* agar dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan jasanya. Teknologi informasi yang digunakan adalah sistem informasi website.

**Kata kunci:** Pendidikan non-formal, website, promosi

### **ABSTRACT**

People need education to sharpen their skills to meet their daily needs, either in the business or industry. Education can be obtained through formal or non-formal one. Statistic data from Ministry of Education and Culture of Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) show the total number of non-formal education in 2018 was 433. Non-formal education through skills education has shown a positive contribution to decrease of poverty in rural development. *Smart colleague* is one of the non-formal education in Yogyakarta to provide computer education from an early age. Considering these promising opportunities, there are a few of non-formal education businesses using information technology as a promotion and information media. Due to this limitation of using information technology, the concept of this community service was planned. This community service activity supports non-formal education institutions with *Smart Colleague* which is engaged in computer training for those who focuses on developing Edu-games, such as pre-school students, elementary students, and adults. This activity will be run within six months. The purpose of this activity is to provide a training for volunteers and instructors in *Smart Colleague* to be able to use information technology to promote their services. The information technology used is an information system website.

**Keywords:** Non-formal education, website, promotion

## PENDAHULUAN

Peran pendidikan nonformal sangat strategis dalam rangka pemberdayaan masyarakat agar memiliki kemampuan mengembangkan potensinya. Pendidikan luar sekolah, atau pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya (Sudjana, 2004). Pendidikan nonformal juga dapat berarti jalur pendidikan di luar pendidikan formal (SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan PT) yang mencakup pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia diri (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (Paket A, B, dan C) serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (Badan Pusat Statistik, 2010). Di sisi lain, banyak dijumpai pendidikan nonformal di Kota Yogyakarta. Hal ini, didasari atas data statistik Kemdikbud DIY, yang menunjukkan bahwa jumlah pendidikan nonformal tahun 2018 berjumlah 433 (Badan Pusat Statistik, 2010).

Pendidikan nonformal ini turut serta membantu dalam perkembangan ilmu pendidikan dimana ilmu pendidikan dan teknologi dewasa ini berjalan beriringan. Hal ini menuntut setiap orang untuk memiliki keahlian dan keterampilan, tidak hanya cukup untuk memiliki ilmu namun juga melek akan teknologi. Salah satu bentuk teknologi adalah komputer. Komputer sendiri diciptakan di tahun 1835 oleh Charles Babbage, seorang professor Matematika (Sharp, 2008), di mana perkembangan dan penggunaannya terus berlanjut sampai sekarang.

Pengetahuan tentang komputer ini sangat diperlukan untuk semua orang. Meskipun pengetahuan komputer ini diberikan melalui pendidikan formal, namun pengetahuan ini dirasakan kurang memadai. Selain itu, pendidikan nonformal yang menawarkan tentang ini juga jarang ditemukan. *Smart Kids Colleague* yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja no. 37 Yogyakarta adalah salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan jasa kursus komputer. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan *Smart Kids Colleague* tidak hanya menawarkan pelatihan komputer saja tapi juga memberikan program pembelajaran berbasis edu-games, baik untuk pra-sekolah, Sekolah Dasar, juga pelatihan untuk dewasa. Namun salah satu kendala yang dimiliki oleh pelaku lembaga nonformal adalah minimnya penggunaan media promosi untuk mengenalkan produknya ke masyarakat.

Media promosi memiliki jenis yang beraneka ragam. Salah satu media promosi yang semakin marak belakangan ini adalah media promosi yang bersifat digital atau yang biasa disebut dengan istilah *digital marketing*. Digital marketing adalah kegiatan pemasaran yang memanfaatkan fasilitas web, seperti email, website, blog, adwords, dan media sosial (Sanjaya & Tarigan, 2009). Media sosial sendiri juga bermacam-macam jenis, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lain-lain. Melalui cara ini, perusahaan makin mudah dijangkau oleh konsumen, bahkan hanya dalam genggam tangan saja. Hal ini disebut pendekatan horizontal (Kartajaya, 2009). Menggunakan Digital Marketing, konsumen dapat langsung melakukan transaksi, melihat produk atau jasa yang ditawarkan, dan mengaksesnya dimanapun berada (Kotler & Keller, 2008). Hal-hal seperti ini jika dimanfaatkan oleh pelaku pendidikan nonformal pasti akan mendatangkan banyak keuntungan.

Berdasarkan situasi dan kondisi di atas, disusunlah konsep kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi dalam bentuk promosi Lembaga Pendidikan Non Formal khususnya untuk *Smart Kids Colleague*. *Smart Kids Colleague* akan dibuatkan situs web sebagai sarana promosi sekaligus diberi pengetahuan dan pelatihan dalam mengadministrasi situs web tersebut untuk mempromosikan jasanya. Dengan dibangunnya situs web diharapkan dapat membangun citra Lembaga Pendidikan Non Formal ini menjadi lebih terpercaya dan bonafide sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan customer sekaligus membantu pemilik dalam pemberian informasi kepada customer tentang produk jasa yang ditawarkan beserta

informasi lainnya. Sebagai pihak akademis yang juga memiliki tugas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam hal ini Program Studi Sistem Informasi mempunyai tanggung jawab untuk dapat mengedukasi masyarakat khususnya Lembaga Pendidikan Non Formal tentang promosi dengan menggunakan teknologi informasi.

## METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu wawancara dan diskusi, serta pelatihan. Wawancara dan diskusi ini digunakan untuk pengumpulan data. Data-data yang dikumpulkan seperti profil perusahaan, kursus-kursus yang ditawarkan, dan lain-lain. Data yang dikumpulkan ini nantinya digunakan untuk konten website. Setelah selesai mengumpulkan data, peserta pelatihan dilatih secara mandiri untuk menggunakan website dan memasukkan data ke dalam websitenya. Selanjutnya, materi yang diberikan selama pelatihan terkait tentang apa itu website, beberapa kegunaan website, penggunaan website sebagai digital marketing, dan bagaimana menggunakan website sebagai digital marketing, seperti membuat profil perusahaan, meng-*update* informasi, dan lain-lain.

## HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan diskusi dan wawancara untuk mengumpulkan beberapa informasi yang dijadikan konten ke dalam website yang akan dibuat. Beberapa informasi tersebut diantaranya terkait profil perusahaan (visi dan misi Smart Kids Colleague, lokasi kantor pusat dan kantor cabang), pelatihan yang ditawarkan, ketentuan mengikuti pelatihan, instansi-instansi yang telah bekerja sama dengan Smart Kids Colleague, prestasi-prestasi yang diraih, dan kontak perusahaan. Setelah itu, para karyawan akan diberikan pelatihan mengenai website sebagai media *digital marketing* dan bagaimana menulis konten yang diinginkan ke dalam website.

Informasi-informasi yang telah diperoleh dimasukkan sebagai konten di dalam website. Berikut merupakan beberapa tampilan website Smart Kids Colleague yang menampilkan visi dan misi Smart Kids Colleague, lokasi kantor pusat dan cabang, juga pelatihan yang ditawarkan, seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan website mengenai visi dan misi perusahaan

Selanjutnya, website menampilkan lokasi kantor, ketentuan pelatihan, prestasi, dan instansi-instansi yang telah bekerjasama, seperti tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Informasi terkait instansi

Selain itu, website yang dibuat juga menyediakan menu galeri foto untuk menampilkan dan mendokumentasikan foto-foto dari kegiatan yang Smart Kids Colleague pernah lakukan. Gambar 3 menunjukkan tampilan dari menu “Galeri Foto”.



Gambar 3. Tampilan website untuk menu “Galeri Foto”

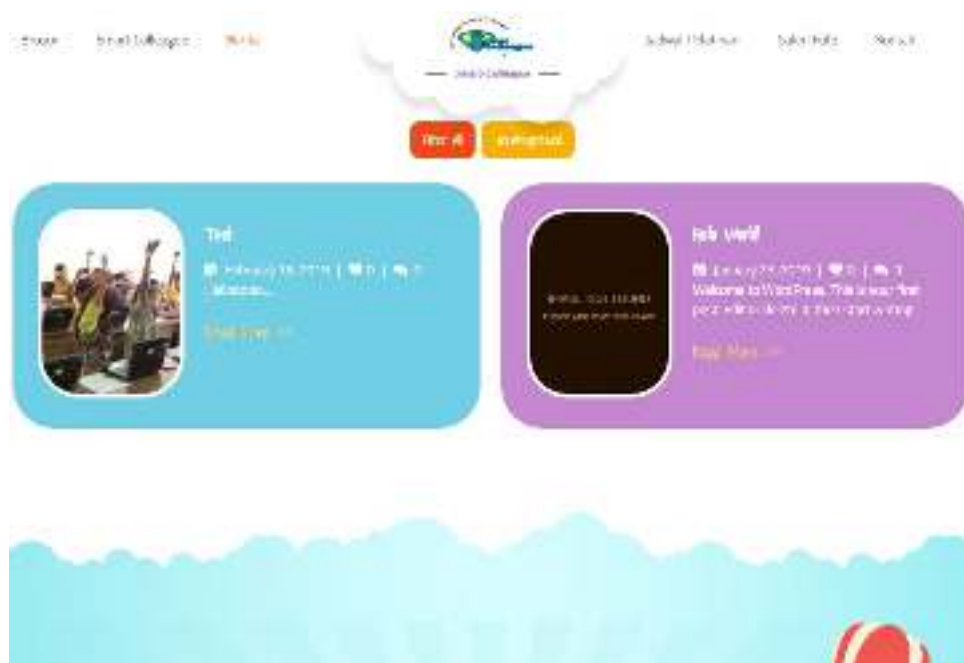
Para karyawan Smart Kids Colleague pun dapat membuat jadwal pelatihan tiap bulan dan konsumen dapat melihat jadwal pelatihan tersebut di website. Hal ini bertujuan agar

konsumen yang ingin mengikuti pelatihan dapat mengecek terlebih dahulu sebelum registrasi. Gambar 4 menampilkan website yang berupa menu “Jadwal Pelatihan”:



Gambar 4. Tampilan website untuk menu “Jadwal Pelatihan”

Para karyawan Smart Kids Colleague juga dapat men-*update* berita-berita terbaru di dalam website, semisal prestasi-prestasi yang dapat diraih oleh Smart Kids Colleague di bulan Mei 2019, kerjasama yang dilakukan di bulan Juni mendatang, dan lain-lain. Berikut merupakan tampilan website untuk menu “Berita”, seperti tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan website untuk menu “Berita”

Website ini pun menyediakan menu “Kontak” yang dibuat khusus untuk konsumen bila ada yang memiliki pertanyaan mengenai Smart Kids Colleague. Di menu ini, konsumen akan

mengisi form online yang nantinya dapat diakses oleh karyawan Smart Kids Collegue, seperti tampak pada Gambar 6.

The image shows a web browser window displaying a contact form. The browser's address bar shows 'http://www.smartkidscolleague.com'. The page has a blue header with a logo and navigation links: 'Home', 'Smart Colleague', 'Definisi', 'Asas & Tujuan', 'Aspek & Manfaat', 'Daftar Foto', and 'Kontak'. The main content area is a light blue box with a white border and a scalloped top edge. It contains three input fields: a text field for 'Nama', an email field for 'Email', and a larger text area for 'Pesan'. The 'Nama' field contains the text 'Smart Kids Collegue'.

Gambar 6. Tampilan website untuk menu “Kontak”

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini mampu membantu para staff Smart Colleague untuk mempromosikan produk yang dimiliki dan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan. Melalui website yang telah dibuat ini, Smart Colleague diharapkan dapat dikenal lebih oleh masyarakat luas, dan lebih banyak masyarakat dapat menggunakan produk jasa milik Smart Colleague. Dengan demikian, masyarakat yang masih belum bisa menggunakan komputer dapat menggunakan komputer dengan baik setelah menggunakan jasa dari Smart Colleague ini. Meskipun demikian, pendampingan dan pelatihan secara berkala diperlukan untuk para staff Smart Colleague agar informasi-informasi yang tertera di website tetap *up-to-date* dan tetap responsif untuk menanggapi konsumen yang mengkontak Smart Colleague melalui website.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2010). *Konsep Pendidikan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sudjana, D. (2004). *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, dan Azas*. Bandung: Falah Production.
- Kartajaya, H. (2009). *New Wave Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sanjaya, R., & Tarigan. (2009). *Creative Digital Marketing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sharp, V.F. (2008). *Computer Education for Teachers: Integrating Tecnology Into Classroom Teaching*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.